

**ANALISIS DAMPAK PENGURUSAN DOKUMEN
RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL UNTUK
DEVIASI LUAR NEGERI PADA KEBERANGKATAN
DAN KEDATANGAN KAPAL MILIK PT. BERLIAN
LAJU TANKER TBK**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

GIVAQI FARHAN ISKANDAR ALAM
NIT 0719034112

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023

**ANALISIS DAMPAK PENGURUSAN DOKUMEN
RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL UNTUK
DEVIASI LUAR NEGERI PADA KEBERANGKATAN
DAN KEDATANGAN KAPAL MILIK PT. BERLIAN
LAJU TANKER TBK**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

GIVAQI FARHAN ISKANDAR ALAM

NIT 0719034112

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Givaqi Farhan Iskandar Alam

NIT : 07 19 034 1 12

Kelas : D-IV Transportasi Laut B Mandiri

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

**ANALISIS DAMPAK PENGURUSAN DOKUMEN RENCANA
PENGOPERASIAN KAPAL UNTUK DEVIASI LUAR NEGERI PADA
KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN KAPAL PT. BERLIAN LAJU
TANKER TBK**

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatasterbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 11 Agustus 2023

Givaqi Farhan Isk Alam
NIT.0719034112

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
KARYA ILMIAH TERAPAN**

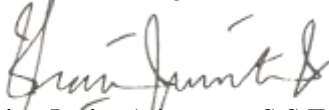
Judul : Analisis Dampak Pengurusan Dokumen Rencana
Pengoprasian Kapal Untuk Deviasi Luar Negeri Pada
Keberangkatan Dan Kedatangan Kapal Milik PT.
Berlian Laju Tanker TBK
Nama Taruna : Givaqi Farhan Iskandar Alam
NIT : 07.19.034.1.12
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 11 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Dian Junita Arisusanty, S.S.T
Penata (III/c)
NIP : 197606292010122001

Pembimbing II



Dr. Ardhiana Puspitacandri, S.Psi., M.Psi
Penata Tk. I (III/d)
NIP : 198006192015032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T., Msc
Penata Tk. I (III/d)
NIP : 198411182008121003

**Analisis Dampak Pengurusan Dokumen Rencana Pengoprasian Kapal Untuk
Deviasi Luar Negeri Pada Keberangkatan Dan Kedatangan Kapal Milik PT.
Berlian Laju Tanker TBK**

Disusun dan Diajukan Oleh :
Givaqi Farhan Iskandar Alam
NIT : 07.19.034.1.12
Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT
Pada tanggal, 11 Agustus 2023

Menyetujui

Penguji I

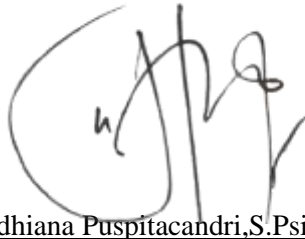


Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19841118200812100

Penguji II

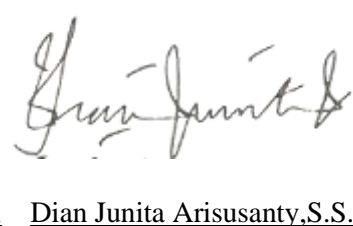


Dr. Ardhiana Puspitacandri, S.Psi., M.Psi

Penata Tk. I (III/d)

NIP : 198006192015032001

Penguji III



Dian Junita Arisusanty, S.S.T

Penata (III/c)

NIP: 197606292010122001

Mengetahui

Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc

Penata Tk.I (III/d)

NIP : 19841118200812100

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah terapan, sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma IV jurusan Transportasi Laut di Politeknik Ilmu Pelayaran.

Penyusunan karya ilmiah terapan ini didasari oleh pengalaman yang penulis dapatkan selama menjalani praktek darat di PT. Berlian Laju Tanker Tbk serta pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat menempuh pendidikan serta melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah: **“ANALISA DAMPAK PENGURUSAN DOKUMEN RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL UNTUK DEVIASI LUAR NEGERI PADA KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN KAPAL PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK”**

Bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah terapan ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada :

1. Yth. Bapak Heru Widada, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya
2. Yth. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc. selaku kepala prodi Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya
3. Yth. Ibu Dian Junita Arisusanty, S.S.T selaku dosen pembimbing satu yang telah bersedia memberikan waktu, untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Ardhiana Puspitacandri, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing dua

yang telah bersedia memberikan waktu, untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh sifitas akademika, staff, dan dosen pengajar prodi transportasi laut Politeknin Ilmu Pelayaran surabaya.
6. Seluruh pimpinan dan *staff* PT. Berlian Laju Tanker Tbk, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik darat dan menyelesaikan penulisan ini.
7. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Daud Iskandar Alam dan Ibu Tri Surtiyah yang telah memberikan kasih sayangnya, perhatiannya, saran dan semangat yang tiada batasnya kepada saya dan tidak lupa itu semua diiringi dengan doa dan nasehatnya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan karya ilmiah terapan ini.
8. Kepada Capt. Jhonny Rungu Silalahi yang telah memberikan motivasi dan dukungan pada saat penulis melakukan praktik darat di PT. Berlian Laju Tanker Tbk.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara moral maupun moril dalam penyusunan karya ilmiah terapan ini.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan tanggapan dan saran dari semua pihak guna menambah wawasan ilmu nantinya bagi para pembaca umumnya di masa yang akan datang.

Surabaya, 11 Agustus 2023

Givaqi Farhan Isk Alam

NIT 0719034112

ABSTRAK

Deviasi Luar Negeri adalah penyimpangan trayek atau tidak menyinggahi pelabuhan wajib singgah yang ditetapkan dalam jaringan trayek. Deviasi dilakukan apabila terjadi perubahan rencana trayek kapal pada milik perusahaan yang bersangkutan. Shipowner melakukan permohonan surat deviasi luar negeri dan mengupload pada aplikasi simlala (Sistem Informasi Manajemen Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan laut), setelah itu pihak Ditlala melakukan verifikasi dalam pengajuan surat permohonan pada Deviasi luar negeri RPK yang disetujui permohonan dan sudah dilengkapi persyaratan.

Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengurusan dokumen dokumen Deviasi Luar Negeri RPK pada kapal milik PT Berhan Laju Tanker Tbk. Dan Mengatasi kurangnya pemahaman user mengenai prosedur pengurusan Deviasi Luar Negeri dan dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan pengurusan Deviasi Luar Negeri RPK pada aplikasi SIMLALA

Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Hasil dari penelitian ini adalah Peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK belum dilaksanakan seicara optiimal oleh diivisii .opeirasiional PT Beirliian Laju Tankeir Tbk masiih teirdapat keiteirlambatan seileisaiinya dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK yang meingakiibatkan keiteirlambatan keibeirangkatan dan kedatangan kapal yang meinghambat keigiitan peilayaran. Keiteirlambatan iinii diiakiiibatkan oleh faktor iinteirnal (peirusahaan) dan faktor eiksteirnal (apliikassii SiMLALA). Faktor iinteirnal antara laiin adalah siingkatnya waktu antara kapal meindapat shiipmeint, peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK, dan waktu keibeirangkatan kapal (Laycan) dan kurangnya peimahaman dalam proseidur peingurusan Dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK. Akiibat siingkatnya waktu teirseibut, maka peingurusan dokumein diilaksanakan seicara meindadak dan meingakiibatkan keiteirlambatan seileisaiinya dokumein, seilaiin iitu juga teirdapaii kurangnya peimahaman dalam peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK yang meinyeibabkan teirjadiinya keisalahan dalam proseis peingurusan hiingga teirjadii reivisii yang meingakiibatkan seileisaiinya dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK meinjadii teirlambat dan meinyeibabkan keiteirlambatan keibeirangkatan kapal. Maka darii iitu peirlu adanya koordiinasii yang baik antar karyawan diivisii opeirasiional teirkaiit waktu Laycan dan iinformasii yang akurat teirkaiit shiipmeint sehiingga peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK dapat seigeira diilakukan seirta peirlu adanya peingetahuan yang baik dalam proseidur peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK. Dan Kurangnya peimahaman dalam proseidur dan peiraturan peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK yaiitu pada data iinformasii kapal dan peirjalanan kapal yang harus diisampaikan pada Surat Peirmohonan yang seisuaii deingan bagiiian lampiiran contoh 24 PM 93 Tahon 2013 dan kurangnya peimahaman meingeinaii dokumein peirsyaratan peindukung dalam peingurusan dokumein Deiviasii Luar Neigeirii RPK.

Kata Kunci: Deviasi, RPK, Simlala

ABSTRACT

Neigeiri Outer Deviation is a route deviation or not stopping at the mandatory port of call specified in the route network. Deviation is carried out if there is a change in the ship's route plan for the property of the company concerned. The shipowner submits an application for an overseas deviation letter and uploads it to the simlala application (Management Information System for the Directorate of Traffic and Sea Transportation), after which Ditlala conducts verification in submitting an application letter to an RPK foreign deviation which has been approved by the application and has been completed with requirements.

The purpose of this research is to know about the management of the Neigeiri RPK External Departure documents on ships owned by PT Beirhan Laju Tankeir Tbk. And overcoming the lack of understanding of the user regarding the procedures for managing Foreign Deviations and the documents needed for the management of External Deviations RPK on the SIMLALA application

Data obtained through data collection techniques will be analyzed and processed using qualitative data analysis techniques and will produce an analysis result that will answer the proposed research questions.

The result of this study is that the management of the RPK Overseas Division of Documents has not been implemented optimally by the operational staff of PT Beirliian Laju Tankeir Tbk. There are still delays in the completion of the RPK Overseas Division of Documents which results in delays in the departure and arrival of ships carrying hinder shipping activities. This delay is caused by internal factors (companies) and external factors (SIiMLALA application). Internal factors, among others, are the short time between the ship receiving the shipmeant, the management of RPK Foreign Delegation Documents, and the time of departure of the ship (Laycan) and the lack of understanding in the processing of RPK External Delegation Documents. As a result of the short time spent, document management was carried out in an abrupt manner and resulted in delays in the completion of documents, in addition to this, there was also a lack of understanding in document management for the External Regional Division of the RPK which led to errors in the management process to the end. be a revision which resulted in the completion of the Documentation of Foreign Delegation of the RPK to become delayed and caused delays in the departure of the ship. Therefore, there is a need for good coordination between employees in the operational division regarding delivery time and accurate information regarding shipments so that the document management for Foreign Management RPK documents can be carried out as quickly as there is a need for good knowledge of the document management procedures for Foreign Management Documents geirii RPK. And the lack of understanding in the procedures and regulations for handling documents for foreign division of the RPK, namely in the ship information data and the ship's passage which must be submitted in the Application Letter according to the attachment part of the sample 24 PM 93 of 2013 and a lack of understanding of the document requirements supporting requirements in document management mein Deviasii Beyond the NeigeiriiRPK.

Wordkeys: Deviation, RPK, Simlala

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL KARYA ILMIAH TERAPAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN PENELITIAN.....	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. REVIEW PENELITIAN.....	5
B. LANDASAN TEORI.....	5
C. KERANGKA PEMIKIRAN.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. JENIS PENELITIAN.....	15
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	16
C. JENIS DAN SUMBER DATA.....	17

D.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	17
E.	SUBJEK PENELITIAN.....	18
F.	TEKNIK ANALISIS DATA	18
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		20
A.	DESKRIPSI DATA	20
1.	Gambaran Umum Divisi Commercial Operation	20
2.	Optimalisasi Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK.....	22
B.	ANALISIS DATA	26
1.	Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK.....	26
2.	Mengatasi Kurangnya Pemahaman User Mengenai Prosedur Pengurusan Deviasi Luar Negeri.....	32
C.	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	33
1.	Optimalisasi Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK	33
2.	Mengatasi Kurangnya Pemahaman User Mengenai Prosedur Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK.....	34
D.	EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	35
1.	Optimalisasi pengurusan dokumen Deviasi Luar Negeri RPK	35
2.	Mengatasi Kurangnya Pemahaman User Mengenai Prosedur Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK	36
E.	PEMECAHAN MASALAH YANG DIPILIH	36
1.	Optimalisasi Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK.....	37
2.	Mengatasi Kurangnya Pemahaman User Mengenai Prosedur Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
A.	KESIMPULAN.....	39
B.	SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	5
Tabel 4. 1 Daftar Kapal PT Berlian Laju Tanker Tbk	22
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara dengan Narasumber 1	27
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara dengan Narasumber 2	28
Tabel 4. 4 Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengurusan Dokumen	29
Tabel 4. 5 Laporan Optimalisasi Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK Periode Bulan Agustus 2021 Agustus 2022	30
Tabel 4. 6 Data Laporan Jumlah Keterlambatan Keberangkatan kapal Periode Bulan Agustus 2021-Agustus 2022	31
Tabel 4. 7 Faktor Kurangnya Pemahaman Pengurusan Dokumen	32
Tabel 4. 8 Evaluasi Pemecahan Masalah Optimalisasi Pengurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK.....	35
Tabel 4. 9 Evaluasi Pemecahan Masalah Mengatasi Kurangnya Pemahaman User Mengenai Prosedur Peogurusan Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Divisi Commercial Operation	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengangkutan barang dengan jumlah besar dari satu tempat ke tempat lain lebih banyak memanfaatkan fasilitas angkutan laut. Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teknologi kapal memiliki variasi perkembangan yang sesuai dengan permintaan atau sifat barang yang di angkut atau dengan penyesuaian teknologi serta kebutuhan jasa pengguna transportasi laut. Dengan kapasitas muat yang lebih besar dan penggunaan bahan bakar minyak yang lebih efisien, transportasi laut dapat melintasi pulau dan bahkan negara maka transportasi laut dirancang untuk meminimalkan biaya, mengurangi biaya pembongkaran dan mempersingkat waktu berlabuh di pelabuhan.

Didirikan sejak tahun 1931, PT. Berlian Laju Tanker telah menjadi perusahaan terkemuka yang mengkhususkan diri dalam bidang usaha pengangkutan dan transportasi muatan oil dan gas bagi industri. PT. Berlian Laju Tanker bergerak sebagai pengelola armada kapal laut (shipowner) kapal tanker yang dapat digunakan untuk mengangkut muatan oil chemical kapal. PT. Berlian Laju Tanker dibagi kepemilikannya menjadi 2 kapal LPG Tanker atas nama PT Berlian Laju Tanker, dan Sisanya 5 kapal Oil chemical atas nama anak perusahaan PT Berlian Laju Tanker, yaitu PT. Brotojoyo Maritime, namun operasional kapal secara keseluruhan dipastikan oleh PT Berlian Laju Tanker.

PT. Berlian Laju Tanker memiliki 7 kapal, dalam pengoperasian kapal tersebut didalam perairan indonesia maka PT. Berlian Laju Tanker harus mengajukan rencana pengoperasian kapal (RPK) sesuai Peraturan Menteri

No. 93 Pasal 15 Tahun 2013 . Pengajuan RPK mengajukan melalui aplikasi Simlala (Sistem Informasi Manajemen Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan laut).

Dalam kegiatan peingangkutan muatan bahwa opeirasi kapal PT. Beirlian laju tankeir meimasuki di wilayah luar neigeiri sehingga meilakukan deiviasi luar neigeiri. PT. Beirlian Laju Tankeir meimbutuhkan beibeirapa dokumein kapal yang harus dileingkapi agar deiviasi luar neigeiri dapat teirlaksana, antara lain RPK (Reincana Peingopeirasian kapal), Deiviasi Luar Neigeiri, dan Iain-lain.

Dokumein Deiviasi Luar Neigeiri RPK adalah dokumein yang dibutuhkan keitlka kapal meilakukan peinyimpangan trayeik (kei Luar neigeiri) atau tidak meinyinggahi peilabuhan singgah yang diteitapkan dalam jaringan trayeik yang teircatat dalam RPK (Reincana Peingopeiraşian Kapal). Dalam peingurusannya, dokumein Deiviasi Luar Neigeiri RPK meimbutuhkan beibeirapa dokumein peindukung, yaitu Surat Peirmohonan laporan Reincana Peingopeiraşian Kapal RPK) angkutan laut seirtifikat peindaftaran kapal, Seicurity Ceirt, seirtifikat keiseilamatan kapal yang masih beirlaku, salinan dan daftar awak kapal.

Deiviasi Luar Neigeiri adalah peinyimpangan trayeik atau tidak meinyinggahi peilabuhan wajib singgah yang diteitapkan dalam jaringan trayeik. Deiviasi dilakukan apabila teirjadi peirubahan reincana trayeik kapal pada milik peirusahaan yang beirsangkutan. Shipowneir meilakukan peirmohonan surat deiviasi luar neigeiri dan meingupload pada aplikasi simlala (Sisteim Informasi Manajeimein Direktorat Lalu Lintas dan

Angkutan laut), seiteilah itu pihak Ditlala meilakukan veirifikasi dalam peingajuan surat peirmohonan pada Deiviasi luar neigeiri RPK yang diseitujui peirmohonan dan sudah dileingkapi peirsyaratan.

Peirmasalahan lain yang seiring teirjadi dan meinghambat proseis peingajuan Deiviasi luar neigeiri RPK adalah adanya maintanancei aplikasi Simlala.

Pandangan inilah yang menjadi perhatian penulis, terutama dampak permasalahan pada perusahaan PT. Berlian Laju Tanker terjadinya deviasi luar negeri sehingga terlambatnya pada kapal milik PT Berlian Laju Tanker sehingga penulis mengambil judul **“ANALISIS DAMPAK PENGURUSAN DOKUMEN RENCANA PENGOPERASIAN KAPAL UNTUK DEVIASI LUAR NEGERI PADA KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN KAPAL PT. BERLIAN LAJU TANKER TBK”**

B. RUMUSAN MASALAH

Beirdasarkan latar beilakang yang teilah diuraikan, teirdapat beibeirapa rumusan masalah seibagai beirikut :

1. Bagaimana dampak pengurusan dokumen rencana pengoperasian kapal untuk deviasi luar negeri pada keberangkatan?
2. Bagaimana dampak pengurusan dokumen rencana pengoperasian kapal untuk deviasi luar negeri pada kedatangan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kapal melakukan deviasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

Seisuai rumusan masalah pada subbab seibeilumnya, maka tujuan peineilitian ini seibagai beirikut :

1. Mengetahui pengurusan dokumen dokumen Deviasi Luar Negeri RPK pada kapal milik PT Berhan Laju Tanker Tbk.
2. Mengatasi kurangnya pemahaman user mengenai prosedur pengurusan Deviasi Luar Negeri dan dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan pengurusan Deviasi Luar Negeri RPK pada aplikasi SIMLALA :
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kapal deviasi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Deingan adanya peineilitian ini teintunya diharapkan teirdapat manfaat yang ditimbulkan, manfaat peineilitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah yang wajib dikerjakan oleh penulis guna memenuhi kurikulum dan syarat lulus Diploma IV (D- IV) Program Studi Transportasi Laut Di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Tugas akhir ini nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi serta titik ukur akan keberhasilan program praktek kerja nyata taruna/i Politeknik Pelayaran Surabaya.

2. Bagi Instansi Teirkait

Dengan adanya penelitian ini merupakan suatu variabel yang sangatpenting bagi pihak PT. Berlian Laju Tanker Tbk , terkait pengurusan dokumen Deviasi Luar Negeri agar menjadi lebih baik.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan perbandingan yang berhubungan dengan kemajuan layanan dipelabuhan di masa yang akan mendatang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN

Tabel 2.1 *Review* Penelitian Sebelumnya

Judul Penelitian	Proses pengurusan perpanjangan dokumen kapal sebagai syarat penertiban surat persetujuan berlayar di KSOP kelas Tanjung Wangi oleh PT. Varia usaha lintas segara TBK cabang banyuwangi.
Penulis	Sukrisno,chehtiar Denis Piaratama
Masalah	Permasalahan dalam proses pengurusan perpanjangan dokumen kapal yaitu terbatasnya staff operasional/ agebcy. Kurangnya kesadaran <i>Owner</i> kapal dalam melengkapi kapalnya dengan peralatan yang memenuhi standar dan kurang profesionalnya petugas KSOP di kntor dlam melayani masyarakat/ agen kapal.
Hasil Penelitian	Negoisasi harga jasa, meneliti sertifikat kapal, menyiapkan dokumen kapal yang expired dan dokumen pendukung, menyiapkan perlengkapan dan peralatan kapal, pengajuan perpanjangan sertifikat kapal pada dirjenhubla, penunjukan <i>marine inspector</i> untuk melakukan pemeriksaan kapal, peerbitan laporan hasil pemeriksaan, penyerahan hasil pemeriksaan sebagian pengetikan dan tahap yang terakhir adalah penerbitan sertifikat yang baru dan surat persetujuan belayar.
Sumber	(Sukrisno, 2019)

B. LANDASAN TEORI

Beiriikut inii akan diuraikan beibeirapa teiorii/urairian yang meinjadii landasan peineiliitii dalam peinuliisan karya iilmiih teirapan beiriikut, yang beirkaiitan deingan masalah-masalah yang akan dii bahas yang dii ambiil darii beibeirapa buku-buku, kutiipan-kutiipan, dan teiorii.

1. Analisis

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara

sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan (Sugiyono, 2017)

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori & Komariyah, 2014).

2. Dokumen

Dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akta kelahiran, surat nilai, surat perjanjian) berbentuk barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos maupun rekaman suara, gambar dalam film, dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan (Indonesia, 2012).

a. Dokumen Kapal

Dokumen kapal adalah syarat-syarat penting kapal yang harus di jaga dengan baik, karena tanpa Surat-surat tersebut kapal tidak bisa melakukan suatu pelayaran (Peter Sallm :1990).

Guna pelaksanaan kegiatan pelayaran yang lancar efisien dan aman sebuah kapal harus memenuhi persyaratan dan kelengkapan dokumen yang sudah ditentukan. Karena pada Saat kapal akan masuk atau keluar pelabuhan akan diperiksa seluruh kelengkapan dokumen kapal oleh instansi terkait, Selain digunakan untuk proses *Clearance* kapal, dokumen-dokumen tersebut juga dibutuhkan dalam pembuatan surat bongkar muat kapal; Salah satunya adalah Deviasi

Luar Negeri RPK Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembuatan Devtasi Luar Negeri RPK, antara lain.

- 1) Surat Permohonan yang sesuai dengan acuan pada PM 93 tahun 2013
- 2) Salinan Sertifikat Pendaftaran kapal (*Ship Registryis*)
- 3) Salinan Sertifikat keselamatan Kapal (*Safety Certificate*) kapal Yang masih berlaku Salinan Sertifikat Keamanan Kapal (*Security Certificate*) kapal Yang masih berlaku
- 4) Daftar Awak kapal (*Crew List*)
- 5) Dokumen tambahan berupa sertifikasi kapal

Seluruh dokumen di atas harus dilampirkan pada saat pengurusan dokumen Deviasi luar negeri RPK dengan men-submit pada kapal/aplikasi SIMLALA apabila terdapat dokumen yang kurang.

b. Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK

Dokumen deviasi luar negeri RPK digunakan sebagai dokumen persyaratan yang diperlukan pada saat kegiatan clearance kapal. Dokumen Deviasi Luar Negeri RPK menurut informasi mengenai Pelabuhan asal, Pelabuhan singgah, dan juga Pelabuhan tujuan serta jenis muatan apa yang dibawa pada saat melakukan kegiatan pelayaran.

3. Pengurusan

Pengurusan adalah kata yang berasal dari kata *urus* yang berarti proses, cara, perbuatan mengurus. Dalam hal ini pengurusan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membuat sesuatu

(Indonesia, 2012).

Pengurusan dan pengendalian surat adalah kegiatan surat masuk dan keluar yang meliputi penerimaan, pencatatan, pengarahan, pendistribusian, pemrosesan lebih lanjut, dan pengiriman surat keluar. Tujuan pengurusan surat adalah agar surat bisa dengan cepat dan tepat sampai kepada pengolah dan penanganan tindak lanjut (Sedianingsih, 2010).

4. Pelayanan

Pelayanan memiliki pengertian perihal atau cara untuk melayani/kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa (Departemen Pendidikan Nasional, 2002).

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Laksana, 2018:85).

Pelayanan adalah suatu penyajian produk atau jasa sesuai ukuran yang berlaku di tempat produk tersebut diadakan dan penyampaiannya setidaknya sama dengan yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen (Sunyoto, 2012:236).

a. Pelayanan Publik

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 mendefinisikan bahwa pelayanan publik sebagai bentuk kegiatan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang disesuaikan oleh perundang-undangan bagi setiap warga negara, baik itu berupa barang, jasa maupun dalam bentuk pelayanan administrasi.

Jenis-jenis pelayanan publik

1) Pelayanan Administratif

Pelayanan administrasi salah satu bentuk pelayanan publik yang bertugas untuk melayani dan menghasilkan bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan.

2) Pelayanan Barang

Sesuai dengan maknanya, pekerjaan pelayanan publik yang bekerjadi bagian pelayanan barang bertugas untuk melayani dan menghasilkan bermacam-macam bentuk dan jenis barang yang dibutuhkan oleh masyarakat.

3) Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa bertugas untuk melayani atau menghasilkan berbagai hal yang sifatnya berbentuk jasa. Misalnya jasa pendidikan, jasa pemeliharaan kesehatan, jasa penyelenggaraan transportasi hingga jasa pensiun.

4) Pelayanan Regulatif

Pelayanan regulatif adalah pelayanan yang berupaya memberikan pelayanan penegakan hukum, kebijakan, dan masih banyak lagi.

Dari keterangan diatas menunjukan bahwa PT. Berlian Laju Tanker merupakan pelayanan jasa karena perusahaan menyediakan jasa penyewaan kapal untuk konsumen sebagai penyewa kapal yang digunakan sebagai sarana pengangkut.

5. Deviasi

Menurut BAB 1 Pasal 11 ayat 19 PM 93 Tahun 2013, deviasi adalah penyimpangan trayek atau tidak menyinggahi pelabuhan wajib singgah yang ditetapkan dalam jaringan trayek. Deviasi dilakukan apabila terjadi perubahan rencana trayek kapal yang bersangkutan.

Perusahaan angkutan laut nasional yang melakukan deviasi harus melaporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Laporan deviasi kepada perusahaan angkutan laut nasional paling lama 3 (tiga) hari sejak diterimanya laporan dari perusahaan angkutan laut nasional. Persetujuan deviasi tersebut diberikan untuk 1 (satu) kali pelayaran.

Dalam hal ini deviasi Luar Negeri RPK yang dilakukan oleh kapal yang bersangkutan merupakan deviasi perubahan trayek ke luar negeri untuk tujuan ekspor impor muatan.

6. Keterlambatan

keterlambatan memiliki arti hal terlambat, keterlambatan adalah sesuatu hal yang telah lewat dari waktu yang telah ditentukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2002)

Menurut Lewis dan Atherley (1996), jika suatu pekerjaan sudah ditargetkan harus selesai pada waktu yang telah ditetapkan namun karena suatu alasan tertentu tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan pekerjaan itu mengalami keterlambatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterlambatan adalah kerugaian berupa waktu, materi, modal yang berdampak langsung kepada kegiatan yang tertunda dan berjalan tidak

sesuai yang diharapkan atau yang di rencanakan sebelumnya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Beberapa faktor penyebab keterlambatan, antara lain :

a. Faktor internal

Faktor internal yang menyebabkan keterlambatan adalah menjelaskan tentang inti pokok permasalahan suatu kegiatan yang mengenai sumber-sumber permasalahan dari inti dalam suatu kegiatan

- 1) Kesalahan teknis suatu pekerjaan
- 2) Gangguan fungsi struktural pekerjaan
- 3) Tuntutan biaya fungsional pekerjaan

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang menjelaskan tentang pembahasan dari luar suatu kegiatan permasalahan atau gejala yang tidak dapat diprediksi sebelumnya oleh suatu sistem pencegahan masalah

7. Kapal

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No 17 tahun 2008 tentang pelayaran kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah (Undang-Undang No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, 2008).

a. Kapal Tanker

Menurut Sony dalam “*Tanker Ship*” (2011) kapal tanker merupakan alat transportasi yang dispesifikasikan untuk mengangkut muatan minyak, tidak hanya dari tempat pengeboran menuju darat, namun tanker juga digunakan untuk sarana angkut perdagangan minyak antar pelabuhan atau antar negara. Kapal tanker memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan kapal lainnya.

Menurut G.S. Marton Fifth Edition (Tanker Operation Fourth Edition, 2007:19) dalam industri pelayaran ada beberapa kategori kapaltanker.

1) Berdasarkan muatan yang diangkut :

- a) *Crude-oil carriers* Adalah kapal tanker yang digunakan untuk angkutan minyak mentah.
- b) *Black-oil product carriers* Adalah kapal tanker yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti: MDF (*Marine Diesel Fuel-Oil*), dan sejenisnya.
- c) *Light-oil product carriers* Adalah kapal tanker yang digunakan untuk mengangkut minyak petroleum bersih seperti kerosine, gas oil, RMS (Reguler Mogas) dan sejenisnya

2) Berdasarkan ukurannya

- a) *Handy-size tankers* 10 adalah kapal tanker yang mempunyai

bobot 5.000-35.000 Ton. Umumnya digunakan untuk mengangkut minyak jadi (*Product oil*).

b) *Medium-size tankers* adalah kapal tanker yang mempunyai bobot mati antara 35.000-160.000 Ton. Dan umumnya digunakan untuk mengangkat minyak mentah, atau kadang berfungsi sebagai “mother ship” jika digunakan mengangkut minyak jadi.

c) VLCCs (*very-large crude carriers*) Adalah kapal tanker yang mempunyai bobot mati antara 160.000-300.000 Ton. Umumnya digunakan untuk crude oil saja.

d) ULCCs (*ultra-large crude carriers*) Adalah kapal tanker yang mempunyai bobot mati lebih dari atau dengan 300.000 ton. Umumnya digunakan untuk mengangkut crude oil saja

8. RPK (Realisasi Perjalanan Kapal)

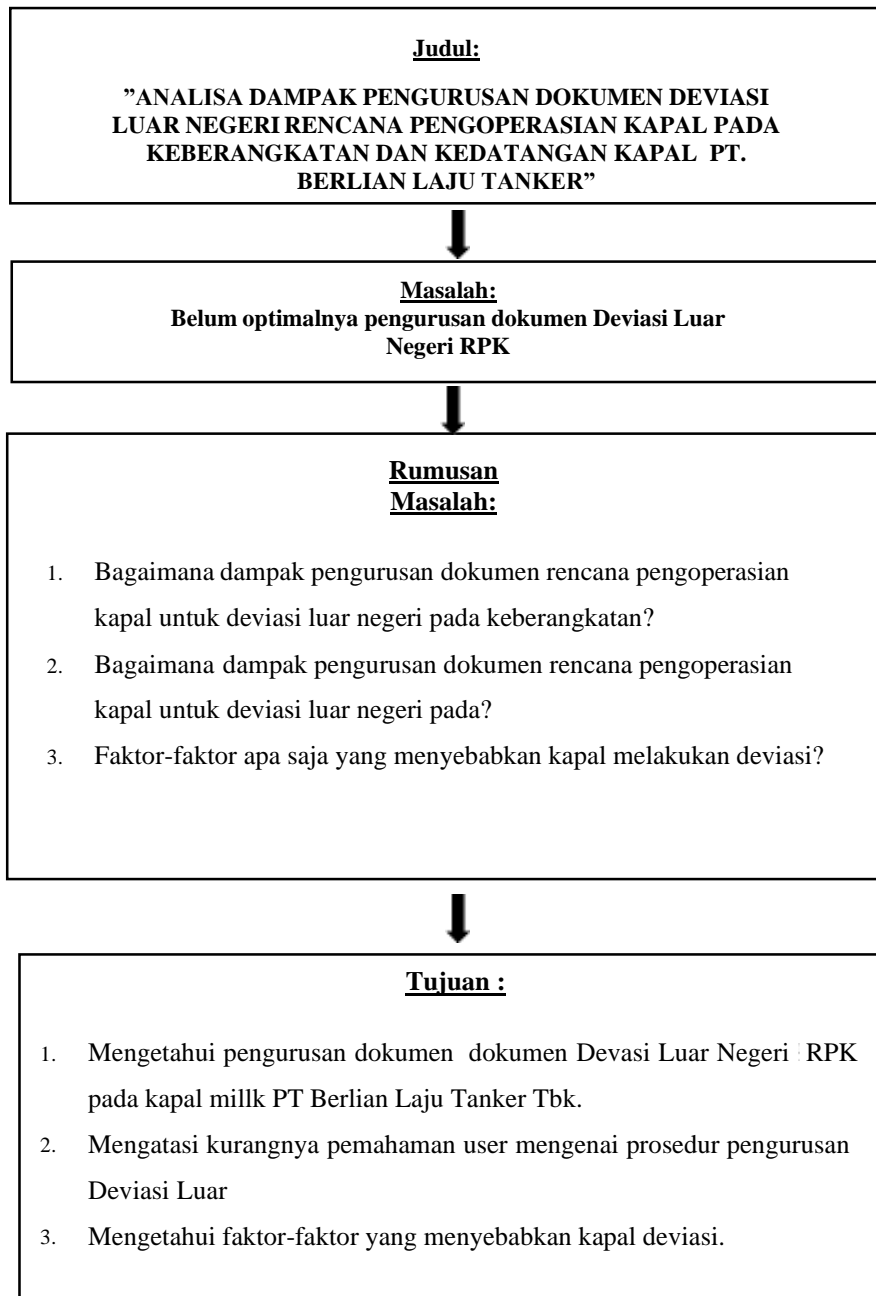
RPK merupakan surat persetujuan penempatan kapal berbendera Indonesia dimana kapal tersebut akan singgah yang melayani trayek tetap dan teratur (*liner*) serta trayek tidak teratur (*tramper*) dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan operasional angkutan laut dalam negeri.

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Keirangka peimiikiran adalah suatu konsepsii darii peineiliitian yang meinyajiikan hubungan antara variibeil yang akan teirjadii dan diipeiroleh darii hasiil dan peinjabaran tiinjauan pustaka.

Pada peineiliitian iinii keirangka piikiiran yang diigunakan meirupakan keirangka peimiikiran opeirasiional. Keirangka peimiikiran yang diidalamnya teirdapat teirkaiit variibeil yang akan diigunakan pada peineiliitian iinii.

Maka berdasarkan uraian keputusan tersebut, penulis membuat suatu pokok kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang akan menjadi pembahasan pokok-pokok yang terjadi pada PT. Berlian Laju Tanker Tbk.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penyebab terjadinya masalah tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja melainkan oleh beberapa faktor sehingga perlu dijelaskan secara deskriptif tentang faktor-faktor tersebut. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di telaah dengan menjabarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga, dan lain-lain) pada saat ini berdasarkan kenyataan yang ada atau sebagaimana mestinya (Soerjono, 1999).

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif analitik observasi, wawancara analisis dokumen, dan data lain yang dikumpulkan oleh peneliti di lokasi penelitian tidak dijabarkan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alam tidak dimulai dari teori yang dirancang sebelumnya. Penelitian kualitatif menghasilkan analisis atau gambaran makna secara langsung dari partisipan sehingga bukan merupakan hasil dari manipulasi variabel yang terlibat (Seitya, 2020).

Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga peneliti dapat bertanya, menganalisis, merekonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan kepada makna dan teorikay nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas dan untuk mengetahui makna yang tersembunyi untuk memahami interaksi sosial dan

meingeimbangkan teori untuk memastikan keabsahan data dan hasil penelitian. Melalui uraian di atas penelitian akan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengaruh deviasi luar negeri rencana pengoperasian kapal untuk menghindari keterlambatan keberangkatan kapal milik PT Berlian Laju Tanker Tbk.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian analisis pengelolaan dokumen deviasi luar negeri rencana pengoperasian kapal untuk menghindari keterlambatan keberangkatan kapal milik PT Berlian Laju Tanker Tbk pada waktu pelaksanaan praktik darat (PRADA) di Jakarta. Praktik dilaksanakan selama kurang lebih 12 bulan terhitung tanggal 27 Juli 2021 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2022.

2. Tempat Penelitian

Nama Perusahaan : PT Berlian Laju Tanker Tbk

Alamat : Jl. Abdul Muis No.40 Wisma BSG 10th Floor,
Gambir, RT.04/RW.08, Petojo Selatan,
Kecamatan Gambir, Jakarta, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, 10160

Telepon : (+62-21) 300 60300

Fax : (+62-21) 300 60390

Email : investor@blt.co.id

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Menurut Siyoto (2015), data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif harus utuh, yaitu berupa :

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data utama atau pokok didalam suatu penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data primer dengan cara observasi yaitu mengamati secara langsung bagaimana proses pengelolaan Dokumen Divisi Luar Negeri RPK oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk. serta melakukan wawancara mendalam kepada 2 orang responden yakni Ibu Mariiska Febrianty M. selaku Operasi Office PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Bapak Baun Rivano S. selaku Staf Subdit 2 DITLALA Kementerian Perhubungan. Kemudian pengumpulan data sekunder yang pertama dokumentasi penulis menyajikan data dan informasi berupa daftar kapal yang dimiliki PT Berlian Laju Tanker Tbk. Tabel daftar pengelolaan Dokumen Kapal Divisi Luar Negeri RPK PT Berlian Laju Tanker Tbk. bulan Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021, tabel rekapitulasi optimalisasi pengelolaan Dokumen Divisi Luar Negeri RPK, serta menyajikan studi pustaka dengan cara mengutip dari buku-buku referensi yang bertujuan untuk memperoleh

dasar-dasar teori sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan guna melengkapi penulisan skripsi ini.

E. SUBJEK PENELITIAN

Penulis mencantumkan populasi berupa daftar pengurusan Dokumen Kapal Devisi Luar Negeiri RPK PT Beirlian Laju Tankeir Tbk Bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Sampel yang digunakan adalah pengurusan Dokumen Devisi Luar Negeiri RPK Kapal MT Ceilosia dan MT Bauhinia milik PT Beirlian Laju Tankeir Tbk.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Maka dari itu penulis mengambil teknik penelitian Miles dan Huberman (1992:16) analisis terdiri dari 3 jalur kegiatan yang secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila ditemukan.
2. Penyajian data, yaitu menampilkan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam penelitian kualitatif, kesimpulan

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Yolandasari,2020).